

**IMPLEMENTASI JURNALISME ADVOKASI PADA SERIAL  
REPORTASE PROJECT MULTATULI #PERCUMALAPORPOLISI:  
SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS**

**MISKA ITHRA SYAHIRAH**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi jurnalisme advokasi pada liputan Project Multatuli dalam serial reportase #PercumaLaporPolisi menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data lima dokumen pemberitaan serial reportase #PercumaLaporPolisi yang dipublikasi secara daring di laman [projectmultatuli.org](http://projectmultatuli.org). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Van Dijk, dengan tiga dimensi analisis, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk melihat bagaimana wacana yang terbentuk dalam pemberitaan yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa enam elemen jurnalisme advokasi dapat ditemukan pada serial #PercumaLaporPolisi yang diliput oleh Project Multatuli. Wartawan melakukan jurnalisme advokasi dengan menitikberatkan masalah serius yaitu kekerasan seksual dan pelanggaran HAM, mengutamakan isu marjinal, memfokuskan pernyataan korban atau saksi mata sebagai narasumber utama dibandingkan polisi, menonjolkan adanya penyelewengan kekuasaan oleh polisi, dan memunculkan polemik yang melahirkan tuntutan penguatan hak-hak rakyat kecil.

**Kata kunci:** Jurnalisme advokasi, serial reportase, Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk.

**IMPLEMENTATION OF ADVOCACY JOURNALISM IN PROJECT  
MULTATULI'S REPORTAGE SERIES #PERCUMALAPORPOLISI: A  
CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS**

**MISKA ITHRA SYAHIRAH**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine and explain the implementation of advocacy journalism in Project Multatuli coverage in the #PercumaLaporPolisi reporting series using the critical discourse analysis method modeled by Teun A. Van Dijk.*

*The method used is descriptive qualitative using data sources from 5 news documents of the #PercumaLaporPolisi reportage series published online. The data analysis technique used in this research is the Van Dijk model of discourse analysis, with three dimensions of analysis, namely text, social cognition, and social context. The approach used in this research is a qualitative approach to see how discourse is formed in the news under study.*

*The results of this research show that six elements of advocacy journalism can be found in the #PercumaLaporPolisi series covered by Project Multatuli using Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis. Journalists carry out advocacy journalism by emphasizing serious problems, namely sexual violence and human rights violations, prioritizing marginal issues, focusing on the statements of victims or eyewitnesses as the main sources rather than the police, highlighting abuses of power by the police, and giving rise to polemics that gave rise to demands for strengthening the rights of ordinary people.*

**Keywords:** *Advocacy journalism, reportage series, Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA)s.*